

## DAFTAR PUSTAKA

- Balai Informasi Penataan Ruang. Tanpa Angka Tahun. Daya dukung. Dalam <http://werdhapura.penataanruang.net/>. Diakses pada 18 November 2015.
- Bank, A. D. (2012). *Ecological footprint and investment in natural capital in asia and the pacific*.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2009. "Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029".
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2015. No. 75/11/33/Th.IX
- Budihardjo, S., Hadi, S. P., Sutikno, S., Purwanto, P., & Al, E. T. (2013). The Ecological Footprint Analysis for Assessing Carrying Capacity of Industrial Zone in Semarang, 2013(June), 14–20.
- Buletin Tata Ruang. 2009. Pembangunan Perkotaan Berkelanjutan. Dalam <http://penataanruang.pu.go.id/buletin/index.asp?buled=38>. Diakses pada 20 November 2015.
- Castellani, V., & Sala, S. (2012). Ecological Footprint and Life Cycle Assessment in the sustainability assessment of tourism activities. *Ecological Indicators*, 16, 135–147. <http://doi.org/10.1016/j.ecolind.2011.08.002>
- CCICED-WWF. (2006). Report on Ecological Footprint in China, 1–300.
- Departemen Kehutanan Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan. 2010. Angka Konversi dari Meter Kubik ke Ton. dalam SE.7/VI-BIKPH/2010. Jakarta.
- Evans, G.W. 2001. Environmental Stress and Health dalam A. Baum, T. Revenson, dan J. E. Singer (Editor), *Handbook of Health Psychology* (hlm. 365-385). Marwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Ghozali, A., & Ariastita, P. G. (2013). Arahan Optimasi Penggunaan Lahan Melalui Pendekatan Telapak Ekologis di Kabupaten, 2(1).
- Global Footprint Network. (2014). *The Living planet Report, 2014*. (R. McLellan (eds), Ed.). World Wide Fund for Nations. <http://doi.org//>
- Hartvigsen, G. (2001). Concept of carrying capacity. *Encyclopedia of Biodiversity*, 1, 641–649.
- Indonesia Investment. 2016. "Beras", dalam <http://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/beras/item183>. Diakses pada 20 Agustus 2016.
- Kaiser, Edward J. et all. 1995. *Urban Land Use*. University of Illinois Press. Urbana and Chicago
- Kemetrician Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2013. *Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta

- Kementrian Pekerjaan Umum. (2010). Telapak Ekologis Di Indonesia, *I*.  
<http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Khanna. 1999. Carrying Capacity as A Basic for Sustainable Development.
- Kitzes, J., Galli, a, Rizk, S., Reed, a, & Wackernagel, M. (2008). Guidebook to the national footprint accounts 2008 Authors. *Network*, 100. Retrieved from  
<http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Guidebook+to+the+national+footprint+accounts+2008#0>
- Kitzes, J., Peller, A., Goldfinger, S., & Wackernagel, M. (2007). Current Methods for Calculating National Ecological Footprint Accounts. *Science for Environment & Sustainable Society*, 4(1), 1–9.
- Kozlowsky, Jerzi. 1997. Pendekatan Ambang Batas dalam Perencanaan Kota, Wilayah, dan Lingkungan. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Lenzen M., Murray SA. 2003. The Ecological Footprint – Issues and Trends. Sydney: The University of Sydney.
- Rees, W. E. (1992). Ecological footprints and appropriated carrying capacity: what urban economics leaves out. *Environment and Urbanization*, 4(2), 121–130.  
<http://doi.org/10.1177/095624789200400212>
- Rees, W., & Wackernagel, M. (2008). Urban ecological footprints: Why cities cannot be sustainable- and why they are a key to sustainability. *Urban Ecology: An International Perspective on the Interaction Between Humans and Nature*, 537–555. [http://doi.org/10.1007/978-0-387-73412-5\\_35](http://doi.org/10.1007/978-0-387-73412-5_35)
- Roffiudin. 2015. "Jawa Tengah Tolak Impor Beras", dalam <https://m.tempo.co/read/news/2015/11/20/173720623/jawa-tengah-tolak-beras-impor>. Diakses pada 20 Agustus 2016.
- Soemarwoto, Otto. 2000. Analisa Dampak Lingkungan. BPFE. Yogyakarta
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah. Harga Komoditi Rata Rata Bulanan Kabupaten Purbalingga Bulan Januari 2016 - Januari 2016, Dalam <http://hargajateng.org/>, Diakses pada 25 April 2016.
- Tohjiwa, A. D. (2005). Mencari bentuk kota hemat energi di indonesia.
- Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Viska, T. (2012). Arahana Penggunaan Lahan di Kota Batu Berdasarkan Pendekatan Telapak Ekologis, *I*(1), 1–6.
- Wackernagel M, Rees W. 1995. Our Ecological Footprint: Reducing Human Impact on the Earth.

Gabriola Island, BC, dan Philadelphia, PA: New Society Publisher.

World Commission on Environment and Development. (1987). Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future (The Brundtland Report). *Medicine, Conflict and Survival*, 4(1), 300. <http://doi.org/10.1080/07488008808408783>

WWF. 2014. Perubahan Pola Produksi dan Konsumsi Dibutuhkan untuk Kurangi Jejak Ekologis Indonesia. Dalam [http://www.wwf.or.id/berita\\_fakta/?35762/perubahan-pola-produksi-dan-konsumsi-dibutuhkan-untuk-kurangi-jejak-ekologis-indonesia](http://www.wwf.or.id/berita_fakta/?35762/perubahan-pola-produksi-dan-konsumsi-dibutuhkan-untuk-kurangi-jejak-ekologis-indonesia). Diakses pada 10 November 2015.

Yuliani, Eppi. 2001. Daya dukung Sebagai Dasar Pengembangan Kota (Studi Kasus: Kecamatan Tembalang). Universitas Diponegoro.

Yunus, Hadi Sabari. 2010. Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.